

PERANCANGAN ULANG *LANYARD WALLET* UNTUK PENGGUNA SEPEDA LIPAT

Zacky Abdurrafi S¹, Edwin Buyung², Andrianto³

^{1,2,3} Universitas Telkom, Bandung

zackyabdurrafi@student.telkomuniversity.ac.id¹, edwinbuyung@telkomuniversity.ac.id²,

andriantoandri@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak

Aktivitas bersepeda merupakan salah satu aktivitas yang banyak dilakukan pada zaman sekarang. Aktivitas bersepeda saat ini tidak hanya dilakukan untuk berolahraga saja, akan tetapi juga dilakukan untuk aktivitas harian. Seiring berkembangnya zaman jenis sepeda yang ada juga semakin beragam, salah satunya adalah sepeda lipat. Pengguna sepeda lipat sendiri biasanya adalah orang yang menyukai hal-hal yang praktis dan efisien. Dompet merupakan salah satu barang yang biasa dibawa oleh para pengguna sepeda lipat. Saat ini jenis dompet semakin beragam salah satunya adalah *lanyard wallet*. Akan tetapi *lanyard wallet* yang ada saat ini belum memperhatikan kebutuhan para pengguna sepeda lipat. Dengan permasalahan tersebut muncul lah sebuah ide untuk membuat perancangan *lanyard wallet* yang multifungsi agar dapat mengakomodir kebutuhan pengguna sepeda lipat. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam perancangan ini adalah *mix-method* yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan kuesioner yang bertujuan agar mendapatkan data yang valid. Perancangan ini juga dilakukan dengan studi literatur sebagai pelengkap data dan teori yang dibutuhkan.

Kata Kunci : *Lanyard Wallet, Multifungsi, Sepeda Lipat*

Abstract

Cycling activity is one of the activities that are widely practiced today. Cycling activities are currently not only done for exercise, but also for daily activities. Along with the development of the times, the types of bicycles that exist are also increasingly diverse, one of which is folding bikes. Folding bike users themselves are usually people who like things that are practical and efficient. A wallet is one of the items commonly carried by folding bicycle users. Currently, the types of wallets are increasingly diverse, one of which is the lanyard wallet. However, the current lanyard wallet has not paid attention to the needs of folding bicycle users. With these problems, an idea emerged to design a multifunctional lanyard wallet in order to accommodate the needs of folding bicycle users. The method used to collect data in this planning is a mix-method which is carried out by means of observation, interviews, and questionnaires in order to obtain valid data. This design is also carried out by studying the literature as a complement to the required data and theory.

Keywords: *Lanyard Wallet, Multifunction, Folding Bike*

1. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Saat ini aktivitas bersepeda sedang banyak digandrungi oleh masyarakat Indonesia. Bersepeda tidak hanya dilakukan untuk berolahraga, akan tetapi juga dijadikan sebagai aktivitas harian untuk berkumpul bersama teman ataupun sekedar bersepeda santai. Salah satu jenis sepeda yang banyak digunakan di kalangan masyarakat saat ini adalah sepeda lipat. Sepeda lipat merupakan salah satu jenis sepeda yang mengedepankan kepraktisan dan juga keefisienan bagi para penggunanya.

Kepraktisan dan keefisienan merupakan salah satu keunggulan yang ditonjolkan pada sebuah inovasi produk dompet bagi para penggunanya, tentu hal ini berkaitan langsung dengan salah satu jenis inovasi pada produk dompet yang ada saat ini yaitu *lanyard wallet*. Desain *lanyard wallet* yang ada saat ini masih memiliki aspek fungsi yang kurang guna mendukung kebutuhan pengguna sepeda lipat. *Lanyard wallet* yang banyak digunakan saat ini pada umumnya hanya memiliki fungsi untuk menyimpan uang dan kartu saja, sehingga masih sulit bagi para pengguna sepeda lipat dalam mengakomodir kebutuhan mereka.

Dari permasalahan ini penulis mencoba membuat sebuah konsep perancangan *lanyard wallet* sebagai salah satu produk yang dapat menunjang aktivitas pengguna sepeda lipat dalam menyimpan barang bawaan mereka. Untuk mengakomodir kebutuhan pengguna sepeda lipat yang cenderung membutuhkan ruang penyimpanan dan kebutuhan lainnya, dibutuhkan pengembangan dari desain *lanyard wallet* yang sudah ada saat ini. Untuk melakukan pengembangan desain tersebut diperlukan analisa dari berbagai aspek desain. Aspek utama yang menjadi fokus dalam perancangan *lanyard wallet* ini adalah aspek fungsi, analisa aspek ini bertujuan untuk

menentukan fungsi apa saja yang harus diakomodir guna menunjang kebutuhan pengguna sepeda lipat. Aspek berikutnya yang menjadi pendukung dalam perancangan ini yaitu, aspek material dan aspek rupa yang bertujuan untuk menentukan desain seperti apa yang akan dibuat pada perancangan ini. Maka dari itu penulis mengangkat judul “PERANCANGAN ULANG *LANYARD WALLET* UNTUK PENGGUNA SEPEDA LIPAT”

B. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Merancang sebuah inovasi baru pada produk *lanyard wallet*.
- Mengembangkan ide desain *lanyard wallet* yang multifungsi.
- Memberikan solusi desain *lanyard wallet* yang sesuai dengan kebutuhan pengguna sepeda lipat untuk menyimpan barang bawaannya.
- Merancang sebuah *lanyard wallet* yang multifungsi.

C. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan inti dari pembahasan yang akan dibahas oleh penulis. Maka seperti yang diketahui terbentuknya permasalahan ini disebabkan oleh beberapa hal seperti yang dijabarkan pada latar belakang sebagai berikut, yaitu:

- Fungsi penyimpanan yang dimiliki produk *lanyard wallet* yang ada saat ini belum dapat mengakomodir kebutuhan pengguna sepeda lipat.
- Pengguna sepeda lipat saat ini masih banyak yang menggunakan produk konvensional guna menyimpan barang bawaan mereka saat melakukan aktivitas bersepeda.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam melakukan pendekatan penelitian ini yaitu metode kualitatif. Menurut Moleong (2011:6) bahwa metode kualitatif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi pada seseorang misalnya terhadap perilaku, persepsi, dan tindakan lainnya secara holistik dan dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Metode ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data-data terkait fenomena permasalahan yang ada pada pengguna sepeda lipat.

2. Metode Penelitian



Pengumpulan data dalam perancangan ini menggunakan beberapa teknik yaitu:

- Studi Literatur
Menurut Nazir (2013:93) studi literature merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara menelaah buku, laporan penelitian, dan jurnal yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti. Teknik ini digunakan oleh penulis dalam rangka memenuhi data teoritis mengenai perancangan, *lanyard wallet*, sepeda lipat, dan aspek-aspek desain yang digunakan dalam proses perancangan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat teori dalam melakukan studi sebagai dasar proses suatu perancangan
- Observasi
Menurut Ridwan (2004) observasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan untuk melihat objek penelitian lebih dekat. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk mengetahui barang apa saja yang biasa dibawa oleh pengguna sepeda lipat sehingga nantinya perancangan ini dapat memenuhi kebutuhan tersebut.
- Wawancara
Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) bahwa wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi ataupun ide dengan cara berbincang atau bertanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan dalam topik bahasan tertentu. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data secara langsung dari narasumber yang berkaitan dengan topik bahasan dari perancangan ini.
- Kuesioner
Menurut Sugiyono (2015:142) kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan dan pernyataan kepada responden untuk mereka jawab. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan tanggapan terkait produk seperti apa yang mereka butuhkan dan juga terkait inovasi pada perancangan *lanyard wallet* untuk pengguna sepeda lipat.

. 3. Hasil dan Pembahasan

A. Tabel Analisa Aspek Fungsi

Tabel 1(a)

Produk Sejenis	Kelebihan	Kekurangan
	Tidak terlalu banyak kompartemen penyimpanan sehingga terkesan simpel	Hanya berfungsi untuk menyimpan uang saja
	terdapat beberapa kompartemen penyimpanan sehingga memiliki fungsi lebih dari satu (multifungsi)	Penempatan kompartemen penyimpanan kurang cocok untuk aktivitas luar ruangan

B. Tabel Analisa Aspek Material

Tabel 2 (b)

Produk Sejenis	Kelebihan	Kekurangan
	Material kulit sehingga produk terkesan mewah dan juga tahan lama	Harga mahal dan tidak tahan terhadap air
	Material kanvas memiliki serat yang tebal dan kuat	Tekstur agak kasar

C. Tabel Analisa Aspek Rupa

Tabel 3 (c)

Produk Sejenis	Kelebihan	Kekurangan
	Garis lentur yang berkesan aerodinamis sehingga produk terkesan fleksibel	Bentuk terlalu monoton
	Bentuk geometris sehingga produk terkesan kokoh	Warna terlalu dominan selaras

D. Hipotesa Desain

1. SWOT

- *Strength* (Kekuatan)

Kekuatan yang dimiliki produk ini adalah dari segi fungsi dan material yang digunakan. Dari segi material yang digunakan dalam perancangan ini yaitu kanvas filament coating yang memiliki keunggulan tahan air (*water-resistant*). Sedangkan dari segi fungsi produk ini akan dirancang dengan memiliki fungsi lebih dari satu (multifungsi).

- *Weakness* (Kelemahan)

Kelemahan yang dimiliki produk ini adalah material yang digunakan yaitu kanvas filament coating memiliki harga yang lumayan mahal.

- *Opportunity* (Peluang)

Peluang untuk produk ini sangat menjanjikan sebagai salah satu inovasi produk masa kini yang memiliki keunggulan dari segi material dan juga fungsi yang dimiliki.

- *Threats* (Ancaman)

Ancaman dari produk ini adalah produk yang serupa banyak bermunculan di pasaran, karena sudah menjadi hal yang lumrah dalam pasar penjualan produk seperti ini.

2. 5W+1H

- *What* (Produk apa yang dirancang?)

Produk yang dirancang adalah *lanyard wallet* untuk pengguna sepeda lipat.

- *Who* (Siapa target user produk ini?)

Produk ini ditujukan pada para pengguna sepeda lipat baik pria ataupun wanita.

- *When* (Kapan produk ini digunakan?)

Digunakan ketika melakukan aktivitas bersepeda dengan menggunakan sepeda lipat.

- *Where* (Dimana produk ini digunakan?)

Produk dapat digunakan ketika pengguna sedang melakukan aktivitas bersepeda baik itu untuk tujuan berolahraga ataupun hanya sekedar melakukan aktivitas bersepeda santai.

- *How* (Bagaimana perancangan produk ini dilakukan?)

Perancangan produk ini sangat memperhatikan kualitas material yang digunakan dan juga fitur penyimpanan yang dibutuhkan user.

3. TOR

- Deskripsi Desain

Produk *lanyard wallet* atau dompet tali ini dirancang untuk dapat memenuhi kebutuhan pengguna sepeda lipat dalam menyimpan barang bawaan mereka. Selain itu produk *lanyard wallet* ini juga memiliki material yang anti air (*waterproof*).

- Pertimbangan Desain

Produk memiliki fungsi penyimpanan lebih dari satu untuk menunjang kebutuhan pengguna sepeda lipat dalam menyimpan barang bawaan mereka dan material dasar yang digunakan adalah kanvas filament coating.

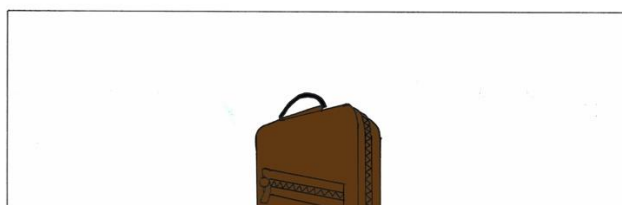
- Batasan Desain

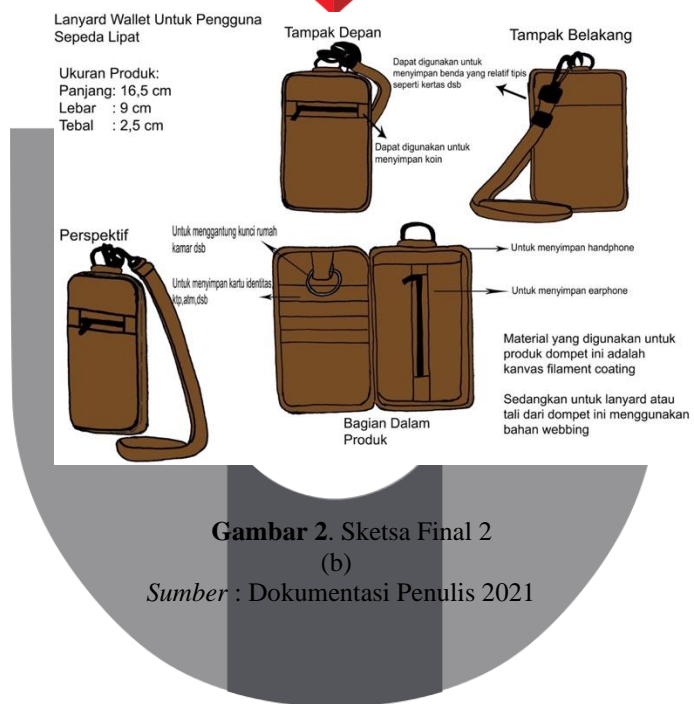
Produk ini ditujukan untuk pengguna sepeda lipat dan juga perancangan produk ini berfokus pada 3 aspek desain yaitu aspek fungsi, material, dan desain

E. Konsep Perancangan

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada bab I dan juga analisa yang telah dilakukan oleh penulis pada bab IV, konsep perancangan pada produk *lanyard wallet* untuk pengguna sepeda lipat ini yaitu berfokus pada tiga aspek desain yaitu aspek fungsi, aspek material, dan juga aspek rupa. Aspek fungsi pada perancangan ini yaitu produk akan dirancang dengan memiliki fungsi lebih dari satu (multifungsi) dengan tujuan agar dapat mengakomodir barang bawaan pengguna sepeda lipat. Untuk aspek material disini yaitu penulis menggunakan material yang tahan air (*waterproof*). Adapun aspek rupa pada perancangan ini yaitu penulis memfokuskan pada bentuk dan warna untuk produk ini. Produk ini nantinya akan dirancang dengan bentuk yang dinamis dan juga simple agar terlihat elegan dan juga penulis memilih warna yang netral agar nantinya produk dapat digunakan baik oleh pria maupun wanita.

F. Sketsa Produk





G. Visualisasi Produk



Gambar 3. Visualisasi Produk 1
(c)

Sumber : Dokumentasi Penulis 2021



Gambar 5. Visualisasi Produk 2
(d)

Sumber : Dokumentasi Penulis 2021



Gambar 6. Visualisasi Produk 3
(e)

Sumber : Dokumentasi Penulis 2021

4. Kesimpulan

Perancangan produk ini berfokus pada aspek fungsi untuk dapat menyesuaikan mengakomodir kebutuhan user, dan juga Desain yang diusung dalam perancangan produk ini yaitu mengusung konsep yang minimalis dengan pemilihan warna yang netral serta material yang *waterproof* (tahan air),

Referensi

- [1] Ashby M.F., Shercliff, H., Cebon, D., (2018). *Materials: Engineering, Science, Processing and Design*. Butterworth: Heinemann.
- [2] Muharto, (2016). *Metode Penelitian Sistem Informasi*. 103.
- [3] Palgunadi, Bram. (2008), *Desain Produk 3: Aspek-Aspek Desain*, Bandung: ITB, 104
- [4] Prawira, S.D. (1999). *Warna sebagai Salah Satu Unsur Seni dan Desain*. Jakarta: Depdikbud.
- [5] Sanyoto, Sadjiman Ebd. (2010). *Nirmana: Elemen-Elemen Seni Rupa dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra, 96
- [6] Sidik, Fajar dan Aming Prayitno. (1979). *Desain Elementer*. Yogyakarta: STSRI ASRI, 26
- [7] Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 72
- [8] Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 142
- [9] Yus R. Hadjadinata, (1995). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Erlangga, 18

